BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis implementasi kebijakan CSR Sosial terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam

Hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa variabel CSR Sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahtaeraan masyarakat dalam prespektif islam. Hal tersebut memberikan bukti bahwa CSR Sosial yang telah diterapkan oleh PR. Margantara Jaya tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari fakta yang ada dilapangan bisa disimpulkan bahwa CSR Sosial yang diterapkan oleh PR. Margantara Jaya masih minim dirasakan oleh orang-orang yang bertempat tinggal dan bekerja di perusahaan tersebut. Seperti halnya menyediakan fasilitas transportasi untuk kegiatan lingkungan dan penyediaan lokasi berdagang untuk masyarakat sekitar perusahaan.

fasilitas berupa transportasi lebih dirasakan oleh pekerja yang bertempat tinggal di luar kota Tulungagung, karena mereka yang bertempat tinggal diluar kota Tulungagung diberikan fasilitas kendaraan berupa bis untuk antar jemput mereka saat berangkat dan pulang bekerja. Sedangkan untuk penyediaan lokasi berdagang untuk masyarakat sekitar hanya dirasakan oleh orang yang tidak bekerja di perusahaan PR. Margantara Jaya, sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat pekerja di perusahaan tersebut yang bertempat tinggal di sekitar perusahaan.

Program CSR Sosial yang diimplementasikan oleh PR. Margantara Jaya merupakan bentuk dari salah satu prinsip ekonomi islam yaitu keseimbangan. Menurut Syed Nawad Haidar Naqvi Equilibrium atau keseimbangan dalam Sistem tanggung jawab sosial, dapat dilakukan sesuai peran dan fungsi setiap pihak, proses dan seluruh misi yang diemban dilakukan dengan cara -cara yang seimbang bagi keseluruhan pihak yang mesti diberikan kontribus hak sebagai masyarakat dan kewajiban yang sepadan sebagai pelaku usaha.[71]

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa CSR Sosial yang telah di implementasikan oleh PR. Margantara Jaya diberikan secara adil untuk semua pihak yang merasakan dampak dari pengoprasian perusahaan tersebut. Namun, program CSR Sosial yang diterapkan masih sangat sedikit sehingga belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena manfaat yang dirasakan dari program tersebut belum begitu banyak, sehiungga PR. Margantara Jaya perlu meningkatkan CSR Sosial.

B. Analisis implementasi kebijakan CSR Ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam

Hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa variabel CSR Ekonomi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahtaeraan masyarakat dalam perspektif islam. Hal tersebut memberikan bukti bahwa CSR Ekonomi yang telah diterapkan oleh PR. Margantara Jaya tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

[71]Syed Nawad Haidar Naqvi, Op.Cit., hal 38

Dari fakta yang ada di lapangan, CSR Ekonomi yang telah diterapkan di PR. Margantara Jaya memang ada, namun hal tersebut belum mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar, karena pada kenyataanya masyarakat sekitar perusahaan terutama golonngan muda lebih memilih bekerja diluar desa ataupun di luar kota yang gajinya lebih besar di bandingkan di perusahaan tersebut. Mayoritas pekerja yang ada di perusahaan tersebut yaitu perempuan yang berusia 41- 50 tahun dengan sistem kerja borongan. Seperti yang kita tahu bahwa tenaga manusia pada umur tersebut mulai terjadi penurunan sehingga tidak bisa memberikan hasil yang maksimal dalam pencarian upah.

Dari hal diatas bisa disimpulkan bahwa PR. Margantara Jaya sangat perlu meningkatkan CSR Ekonomi. Selain menyediakan lapangan pekerjaan, PR. Margantara Jaya juga bisa memberikan CSR Ekonomi seperti kewirausahaan, kelompok usaha bersama, dan lain sebagainya sehingga kedepannya manfaat dari CSR Ekonomi PR. Margantara Jaya lebih besar lagi dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Karena CSR dalam ekonomi Islam sendiri merupakan implikasi dari konsep distribusi dalam sistem ekonomi islam, dimana kebijakan distribusi yang diajarkan Islam sangat berkaitan dengan harta agar tidak menumpuk pada golongan tertentu di masyarakat serta mendorong terciptanya keadilan distribusi.

Menciptakan distribusi yang adil merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan keadilan ekonomi. Islam menghendaki kesamaan pada setiap orang dalam memperoleh peluang mendapatkan harta kekayaan

tanpa memandang perbedaan kasta, maupun warna kulit. Semua orang dapat memperoleh harta dengan bebas berasarkan kemampuan usaha mereka meskipun dalam jumlah yang berbeda-beda. Dari perolehan harta yang berbeda-beda tersebut, bagi mereka yang lebih beruntung dikenakan kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta mereka bagi sudara-saudaranya yang kurang beruntung sehingga redistribusi kekayaan dapat berjalan, serta akan menciptakan pemerataan pendapatan di masyarakat.[72]

C. Analisis implementasi kebijakan CSR Lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam

Hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa variabel CSR Lingkungan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahtaeraan masyarakat dalam perspektif islam. Hal tersebut memberikan bukti bahwa CSR Lingkungan yang telah diterapkan oleh PR. Margantara Jaya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal diatas sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu Tanggung Jawab atau *Responsibiity*, maksudnya disini ialah bertanggung jawab kepada pemberi amanah yaitu Allah SWT, terhadap diri sendiri dan masyarakat luas yaitu (stakeholders). Pertanggung jawaban berarti bahwa manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada tuhan atas perilaku bisnis mereka, harta sebagai komoditi bisnis dalam islam adalah amanah tuhan yang harus dipertanggung jawabkan

[72]Ruslan Abdul Ghofur Noor, Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam, (Yogyakarata: PUSTAKA PELAJAR, 2013), hal. 88-89

dihadapan tuhan. Kemudian prinsip kebebasan, Kebebasan apapun yang tanpa batasan pasti menuntut adanya pertanggung jawaban untuk memenuhi keadilan, kebenaran dan kehendak bebas dalam setiap tindakan perusahaan.[73]

PR. Margantara Jaya telah melakukan sebagian tanggung jawabnya yang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar yaitu dengan menanam pohon disekitar perusahaan dan memberikan bantuan pasir kepada masyarakat untuk perbaikan jalan serta peduli dengan masyarakat sekitar pada saat pandemi perusahaan melakukan penyemprotan desinfektan ke lingkungan sekitar masyarakat agar bisa meminimalisir adanya virus Covid-19.

D. Analisis implementasi kebijakan CSR Ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam

Hasil analisis data secara statistik membuktikan bahwa variabel CSR Sosial, CSR Ekonomi, dan CSR Lingkungan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahtaeraan masyarakat dalam prespektif islam. Hal tersebut memberikan bukti bahwa CSR Sosial, CSR Ekonomi, dan CSR Lingkungan yang telah diterapkan oleh PR. Margantara Jaya secara simultan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui program CSR yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau entitas dapat mendorong terpenuhinya kebutuhan masyarakat yang berdampak pada tercapainya maslahah (kesejahteraan). Adapun kebutuhan

[73]Syed Nawad Haidar Naqvi, Op.Cit., hal. 39-40

masyarakat menurut Imam Al-Ghazali terdiri dari kebutuhan dasar/primer (dhoruriyah), sekunder (haajiyah), maupun tersier (tahsiniyah).[74]

Program CSR yang dilakukan PR. Margantara Jaya menunjang terpenuhinya sebagian kebutuhan dharuriyah masyarakat, dimana kebutuhan dharuriyah sendiri adalah kebutuhan yang paling utama atau penting. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia akan terancam didunia maupu akhirat. Kebutuhan ini meliputi, khifdu din (menjaga agama), khifdu nash (menjaga kehidupan/jiwa), khifdu nash (menjaga keturunan), khifdu aql (menjaga akal), khifdu mal (menjaga harta). Tujuan yang bersifat dharuri adalah tujuan utama untuk pencapaian kehidupan yang abadi bagi manusia. Lima kebutuhan dharuriyah tersebut harus dapat terpenuhi, apabila salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan terjadi ketimpangan atau mengancam keselamatan umat manusia baik didunia maupun diakhirat kelak. Manusia akan hidup bahagia apabila kelima unsut tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

PR. Margantara Jaya belum memenuhi akan kelima hal tersebut , namun diharapkan kedepannya bisa memperbanyak lagi program CSR-nya sehingga kebutuhan lima tersebut dapat terpenuhi. melalui program CSR-nya, PR. Margantara Jaya telah memenuhi khifdu din/menjaga agama dilakukan melaui program CSR berupa bantuan sarana dan prasarana ibadah, dengan begitu masyarakat dapat melakukan ibadah secara nyaman, pengadaan penanaman pohon dan penyemprotan disinfektan pada saat Covid-19 untuk

[74]Adiwarman A. Karim, *"Ekonomi Mikro Islam"*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995) hal. 52

memelihara jiwa atau kesehatan setiap individu (nafs) serta keturunan (nasb), menyediakan lapangan pekerjaan dan melakukan santunan dan pembagian sembago setiap 4 bulan sekali untuk pemberdayaan masyarakat merupakan pemeliharaan terhadap harta (mal). Hal tersebut sejalan dengan konsep islam yang memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidaknyamanan, serta meningkatkan kualitas kehidupan secara moraldan material.

Menurut hasil penelitian oleh penulis, pada dasarnya program CSR yang dilakukan oleh PR. Margantara Jaya sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, namun dalam pelaksanaanya program -program tersebut belum dilaksanakan secara merata. Hal tersebut terlihat dari adanya beberapa masyarakat yang tidak menerima atau merasakan program tersebut padahal mereka layak untuk mendapatkannya.

Dalam pandangan Ekonomi islam pada dasarnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah merujuk pada praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat secara etis tanpa mengabaikan batasan -batasan yang diterapkan dalam ekonomi islam pada lingkungan sekitar karena tidak dapat di pungkiri bahwa setiap bisnis seringkali menimbulkan banyak permasalahan dan perusahaan berkewajiban untuk bertanggung jawab guna menjaga keseimbangan dan kesejahteraan masyarakat demi terciptanya kemaslahatan umat, dengan cara memasukan prinsip atau norma ketuhanan, keadilan, keseimbangan,

kebebasan, serta bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku, baik kepada Negara, agama dan masyarakat. Sehingga, dengan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik maka masyarakat atau konsumen dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan hal -hal yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat yang akan berdampak pada bisnis perusahaan dengan meningkatnya citra atau corporate image serta mempekuat brand image perusahaan dimata masyarakat agar terciptanya bisnis perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.